

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dari uji t *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel persepsi kebermanfaatan sebesar 2,636 dan Signifikan sebesar 0,010. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai  $t_{hitung} (2,636) > t_{tabel} (2,028)$  dengan hal ini dinyatakan bahwa secara parsial variabel persepsi kebermanfaatan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan pegadaian syariah digital yang berarti  $H_1$  diterima.
2. Berdasarkan tabel uji t *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 3,474 dan Signifikan sebesar 0,001. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai  $t_{hitung} (3,474) > t_{tabel} (2,028)$  dengan hal ini dinyatakan bahwa secara parsial variabel kemudahan penggunaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan pegadaian syariah digital yang berarti  $H_2$  diterima.
3. Berdasarkan tabel hasil uji F anova diperoleh nilai  $F_{hitung} (2,70) > t_{tabel} (1,661)$  yang berarti model regresi sudah tepat. Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan pegadaian syariah digital yang berarti  $H_3$  diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bagi peneliti, untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan variabel penelitiannya lebih banyak sehingga mengetahui informasi yang

lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan layanan pegadaian syariah digital. Penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu persepsi kebermanfaatan ( $X_1$ ) dan persepsi kemudahan penggunaan ( $X_2$ ), sehingga perlu adanya penambahan variabel dalam peneliti selanjutnya agar bisa menghasilkan tujuan yang relevan.

2. Bagi Pegadaian Syariah Cabang Indramayu, untuk lebih meningkatkan keamanan serta mampu memberikan fitur layanan aplikasi Pegadaian Syariah Digital yang mudah dipahami oleh nasabah. Sehingga minat nasabah dalam menggunakan layanan Pegadaian Syariah Digital terus meningkat. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pihak Pegadaian Syariah dalam meningkatkan suatu produk melalui peningkatan persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, sehingga nasabah lebih berminat menggunakan produk tersebut.

### C. Implikasi

Hasil penelitian ini menyajikan implikasi-implikasi penting bagi praktik-praktik penggunaan dalam aplikasi Pegadaian Syariah Digital. Implikasi dalam penelitian ini mencakup dua hal, yaitu teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi terhadap teori-teori pada akademisi, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kemudahan menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital.

Implikasi yang pertama yaitu implikasi teoritis penelitian ini untuk mendukung penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Leoni & Tony (2019) dan Eka, Sinarwati, & Adi (2017) bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi. Untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Novianidini (2012) dan Saputro & Sukirno (2013) bahwa persepsi kemudahan penggunaan mempunyai hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi, persepsi kemudahan penggunaan

merupakan sistem yang dapat digunakan dan dioperasikan dengan mudah oleh seseorang. Hasil dalam penelitian ini menjelaskan ketiga variabel ini mempunyai hubungan antara satu sama lain. Untuk dapat lebih menjelaskan minat menggunakan aplikasi nasabah dapat dimulai dengan cara menginformasikan manfaat dan kemudahan bertransaksi pada aplikasi ini.

Persepsi kebermanfaatan yang dirasakan oleh nasabah melalui aplikasi pegadaian syariah digital, karena adanya aplikasi pegadaian syariah digital di pegadaian syariah nasabah menjadi lebih mudah untuk bertransaksi. Persepsi kemudahan penggunaan dapat juga dirasakan oleh nasabah melalui aplikasi pegadaian syariah digital dengan aplikasi tersebut nasabah menjadi lebih efisien bertransaksi melalui online karena di masa pandemi seperti sekarang ini.

Persepsi kebermanfaatan sebagai probabilitas subjektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Kinerja yang dipermudah tersebut dapat mendapatkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi baru tersebut (Wibowo, Rosmauli, & Suhud, 2015).

Persepsi kemudahan penggunaan diyakini memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan sikap seseorang individu dalam menerima sebuah teknologi. Semakin mudah suatu sistem untuk dipelajari dan digunakan, maka hal tersebut akan meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* (Hadi & Novi, 2015).

Implikasi praktis bagi aplikasi Pegadaian Syariah Digital adalah ditunjukkan dari bukti empiris yang didapatkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi nasabah Pegadaian Syariah khususnya cabang Indramayu.